

## Pemberdayaan Puskesmas Sebagai Sarana Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa

Elvina Sari<sup>1\*</sup>, Maghrifah Jannati Ani<sup>2</sup>, Inggi Puspita Sari<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, STIKes Bustanul Ulum Langsa, Kota Langsa, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup>sari.elvina93@gmail.com, <sup>2</sup>maghfira332a@gmail.com

### Abstract

*Puskesmas is a health service facility that organizes public health efforts and first-level individual health efforts. Community Health Centers known as Puskesmas are First Level Health Facilities (FKTP) which are responsible for public health in their working areas in one or part of the sub-district area. In the Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 concerning Community Health Centers it is stated that the Puskesmas has the function of organizing the first level of Community Health Efforts (UKM) and Individual Health Efforts (UKP). The lack of public understanding of the role of the puskesmas causes a conflict on the status of the community's health status. the inhibiting factor for community health center services is the lack of education and health information for the community on healthy lifestyles, the results of mini workshops that are not published to the surrounding community. public health. The method used is a lecture by providing counseling about the role of Puskesmas for the community to improve health status and be free from various health problems that often occur in the community. The target achieved in community service is to increase public knowledge about the function of the puskesmas which will later change people's attitudes in making changes in health status.*

**Keywords:** Community Health Center Empowerment, Health Degree, Knowledge

### Abstrak

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peran puskesmas menimbulkan konflik pada status derajat kesehatan masyarakat. faktor penghambat pelayanan puskesmas pada masyarakat adalah kurangnya informasi pendidikan dan kesehatan terhadap masyarakat terhadap pola hidup sehat, hasil dari loka karya mini yang tidak di publikasikan kepada masyarakat sekitar. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat dapat mengetahui peran dan fungsi puskesmas untuk masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang Peran Puskesmas Untuk masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan serta bebas dari berbagai masalah kesehatan yang sering terjadi masyarakat. Target yang dicapai dalam pengabdian adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi dari puskesmas yang nantinya akan merubah sikap masyarakat dalam melakukan perubahan dalam status kesehatan. Diharapkan masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan sungguh-sungguh agar menghasilkan pengetahuan dan sikap yang baik sehingga dapat merubah perilaku untuk melakukan pengobatan pada layanan kesehatan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Puskesmas, Derajat Kesehatan, Pengetahuan

## A. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Peran Puskesmas sangat tergantung pada strategi manajemen yang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Puskesmas melaksanakan tugas dan fungsi secara terintegrasi semua program promotif, preventif dan kuratif. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), mempunyai fungsi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan promotif dan preventif. (Henni Gosyen 2019)

Menurut S.K.N (1969) dalam Sumitro (2010), Puskesmas ialah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha kesehatan pokok. (LS. Santi, 2013)

Menurut dr. Azrul Azwar, MPH (1980) dalam Sumitro (2010), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. (LS. Santi, 2013)

Menurut Departemen Kesehatan RI (1981) dalam Sumitro (2010), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan yang langsung memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terintegrasi kepada masyarakat di wilayah kerja tertentu dalam usaha-usaha kesehatan pokok. (LS. Santi, 2013)

Menurut Awal PELITA IV (1984) dalam Sumitro (2010), Puskesmas ialah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. (LS. Santi, 2013)

Menurut Departemen Kesehatan RI (1987) dalam Sumitro (2010), Puskesmas adalah sebagai pusat pembangunan kesehatan yang berfungsi mengembangkan dan membina kesehatan masyarakat serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan terdepan dan terdekatan dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan pokok yang menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah suatu unit organisasi fungsional yang secara profesional melakukan upaya pelayanan kesehatan pokok yang menggunakan peran serta masyarakat secara aktif untuk dapat memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya. (LS. Santi, 2013)

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan kabupaten/kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan, yang tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencana lima tahunan dinas kesehatan kabupaten/kota. (Permenkes no44 Tahun 2016)

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut maka solusinya adalah melalui Pemberdayaan Masyarakat melalui PenKes (Pendidikan dan Kesehatan) untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan: (a) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), melalui lokakarya mini kesehatan, promosi berbagai upaya kesehatan, dan pelatihan serta praktek pembuatan teknologi air bersih dengan saringan air bertingkat, (b) Peningkatan Pendidikan Masyarakat melalui pembentukan dan pelatihan kader pendidik "Pondok Pintar", pelatihan pembuatan kolase, mozaik dan montase dari bahan-bahan sederhana, serta pelatihan metode morance. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan masyarakat selama 2 bulan. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan penyuluhan serta pelatihan. Hasil program pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, terbentuknya "pondok pintar" dan kader pendidik dalam upaya memberantas buta huruf. Diperlukan dukungan yang kontinue dari pemerintahan setempat agar program yang ada dapat berjalan terus. (Linda et al., 2018)

Sistem Informasi Manajemen sangat berperan dalam mengelola suatu sistem penerapan manajemen yang baik sehingga mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneiti. Data-data yang sudah terkumpul kemudian diproses secara matang sehingga akan dihasilkan informasi yang baik. Informasi yang dikeluarkan berupa laporan-laporan yang lengkap seputar data yang ada dan melalui beberapa proses sistem informasi, seperti pengumpulan data, pemrosesan data, dan sampai menghasilkan suatu output data yang diinginkan sesuai dengan tujuan akhir dari sistem informasi yang dikerjakan (McLeod, 1998).

Menurut Sukman (2011), fungsi puskesmas adalah sebagai Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan. Di samping itu Puskesmas aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya. Khusus untuk pembangunan kesehatan, upaya yang dilakukan puskesmas adalah mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Puskesmas selalu berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat termasuk dunia usaha memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaannya, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan. Pemberdayaan perorangan, keluarga dan

masyarakat ini diselenggarakan dengan memperhatikan kondisi dan situasi, khususnya sosial budaya masyarakat setempat. (LS. Santi, 2013)

Tujuan pembangunan kesehatan seperti yang tercantum dalam SKN yaitu terselenggaranya, pembangunan kesehatan oleh semua potensi bangsa, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna, sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Depkes, 2004). Kemampuan tersebut diupayakan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan melalui kegiatan peningkatan kesehatan. Kerja sama digunakan sebagai suatu mekanisme untuk mempermudah pencapaian tujuan artinya masyarakat berpartisipasi secara aktif untuk mencapai perubahan.

Gampoeng Sungai Pauh Tanjong adalah salah satu gampoeng yang berada dalam kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Jarak gampoeng dengan ibukota kecamatan Langsa Barat lebih kurang 2 km dan jarak dengan Kota Langsa adalah 6 km. Gampoeng Sungai Pauh Tanjong merupakan daerah yang permukaan tanahnya datar yang terdiri dari kawasan pemukiman, tambak udang, dan lahan kosong dengan luas wilayah lebih kurang 43900 Ha.

Penyebab utama masalah kesehatan adalah perilaku masalah kesehatan masyarakat rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Banyak dari masyarakat yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatannya kelayakan kesehatan. Dari hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa STIKes Bustaul Ulum Langsa pada kegiatan Praktik Belajar Lapangan di tahun 2022 di temukan masyarakat yang tidak mengobatan di Pelayanan Kesehatan sebesar 80 % dan yang melakukan pemeriksaan kepada dukun 20% . dari hasil wawancara masyarakat memilih untuk tidak melakukan perobatan saat sakit dikarenakan prinsip budaya masyarakat yang berargumen sehat dan sakit sudah ketentuan dari sang pencipta.

Masalah kesehatan sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah-masalah di luar masalah kesehatan itu sendiri demikian pula untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat tidak hanya dilihat dari segi kesehatan itu sendiri tapi harus dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap kesehatan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan memengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan seseorang. Masalah yang akan timbul akibat tidak melakukan pemeriksaan kesehatan komplikasi dari penyakit yang di derita bahkan sampai kematian. (Hairil Akbar, 2020).

Berdasarkan informasi tersebut, maka pengabdian di Gampong Sungai Pauh Tanjong perlu dilakukan pendidikan kesehatan dalam penyuluhan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat khususnya remaja dalam upaya mencegah terjadinya masalah kesehatan pribadi dengan memahami peran dan fungsi dan puskesmas. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui serta melakukan pemeriksaan kesehatan diri sehingga terhindar dari berbagai masalah kesehatan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka lokasi berada di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kota Langsa. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang memiliki lansia dan balita di lokasi tersebut dibantu oleh kader yang berada di desa.

Tahapan Persiapan

Pada tahap ini meliputi;

1. Survey Lokasi untuk pengabdian pada masyarakat
2. Penentuan Lokasi dan sasaran Pengabdian pada masyarakat
3. Penyusunan bahan /materi pengabdian pada masyarakat

Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Tahapan ini meliputi sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang tujuan kehadiran tim pada masyarakat
2. Sesi sosialisasi/ penyuluhan kepada masyarakat (penyampaian materi)
3. Melakukan evaluasi terhadap masyarakat dari penyuluhan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan beberapa metode sosialisasi/penyuluhan:

1. *Pre test*, dilakukan kepada siswa/i sebelum mendapat materi tentang peran dan fungsi puskesmas. Kegiatan *pre test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Masyarakat sebelum diberikan penyuluhan. Kegiatan *pre test* ini terdiri dari beberapa pertanyaan tentang peran dan fungsi puskesmas.
2. Metode ceramah, metode ini dipilih untuk memberikan penyampaian materi penyuluhan tentang peran dan fungsi puskesmas.
3. Tanya jawab, metode ini digunakan untuk mengetahui persoalan kesehatan yang terjadi pada masyarakat tersebut serta merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi pemahaman masyarakat terhadap peran dan fungsi puskesmas.
4. *Post test*, hal ini dilakukan sebagai upaya evaluasi dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada siswa/i tentang peran dan fungsi puskesmas dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa/i tentang peran dan fungsi puskesmas

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan atau pemberian pendidikan kesehatan tentang Peran dan fungsi puskesmas di masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung oleh tim pengabdian pada masyarakat kepada masyarakat di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kota Langsa. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 25 Agustus 2022 Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Masyarakat yang memiliki balita dan lansia di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kota langsa yang berada di balai desa saat pelaksanaan kegiatan berlangsung yang berjumlah 24 orang. Semua peserta tersebut telah melalui kegiatan *pre test*, penyuluhan/ penyampaian materi, tanya jawab dan *post test*.



Post Test Kegiatan PkM



Pre Test Kegiatan PkM



Penyuluhan



Penyuluhan

**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan PkM di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kota Langsa

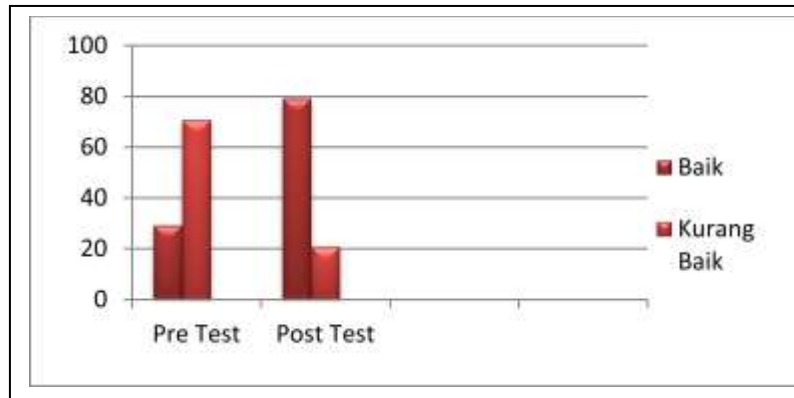
Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat terhadap fungsi Puskesmas

No	Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		F	%	f	%
1	Baik	7	29,2	19	79,2
2	Kurang Baik	17	70,8	5	20,8
Total		24	100	24	100

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pre test pada masyarakat didapatkan mayoritas memiliki pengetahuan kurang baik tentang peran dan fungsi puskesmas sebesar 17 orang (70,8%) sedangkan masyarakat yang memiliki pengetahuan baik sebesar 7 orang (29,2%). Hasil ini didapat sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan penyuluhan tentang peran dan fungsi dari puskesmas. Dan setelah diberikan perlakuan (penyuluhan) tentang peran dan fungsi dari puskesmas kemudian dilakukan *post test* yang didapatkan hasilnya yaitu mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang peran dan fungsi dari puskesmas sebesar 19 orang (79,2%) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 5 orang (20,8%). Dari hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, maka terdapat peningkatan pengetahuan siswa/i tentang peran dan fungsi dari puskesmas yang awalnya masyarakat hanya memiliki pengetahuan baik tentang peran dan fungsi dari puskesmas sebesar 29,2% meningkat menjadi 79,2% begitu juga sebaliknya bahwa masyarakat yang awalnya memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 70,8% menurun menjadi 20,8%. Hasil kegiatan ini para masyarakat mendapat pengetahuan tentang peran dan fungsi dari puskesmas dengan cara merubah pola hidup yang tidak baik serta selalu bersikap baik sehingga terciptanya perilaku yang baik pula.

Hasil pengetahuan masyarakat dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini untuk melihat *pre test* dan *post test* pada kegiatan pengabdian pada masyarakat.



**Gambar 2.** Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan Masyarakat

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat tentang peran dan fungsi dari puskesmas sehingga kegiatan ini berhasil membuat peserta memiliki pengetahuan tentang peran dan fungsi dari puskesmas serta merubah pola pikir dalam menjalankan pola hidup mereka.

Pengetahuan peran dan fungsi dari puskesmas akan mempengaruhi praktik peran dan fungsi dari puskesmas. Namun, hal ini saja tidak cukup, karena motivasi merupakan kunci penting dalam pelaksanaan kesehatan di layanan kesehatan tersebut. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketiadaan motivasi karena kurangnya pengetahuan. Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan, menurut, tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, usia, informasi, lingkungan budaya dan social ekonomi (Hairil Akbar, 2020)

Hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (P et al., 2020) menyatakan bahwa dari hasil kuesioner pre dan post yang dibagikan kepada masyarakat didapatkan peningkatan persentase pada masyarakat dengan pengetahuan baik dan cukup serta penurunan persentase pada masyarakat berpengetahuan kurang sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat setelah diberikan penyuluhan tentang peran dan fungsi dari puskesmas.

Salah satu yang menjadi faktor utama terciptanya kesehatan yaitu selalu menjaga kesehatann diri salah satunya memeriksakan riwayat sehat sakit. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan sehat harus memperhatikan kesehatan dengan memahami fungsi dan peran dari puskesmas untuk masyarakat. Oleh karena itu, memahami dan mengetahui tentang fungsi dan peran puskesmas dengan benar sangat penting dalam meningkat derajat kesehatan masyarakat. Pemeriksaan diri merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis (P et al., 2020).

Dari hasil pengabdian pada masyarakat ini dapat diasumsikan bahwa semakin banyaknya pengalaman mengenai kesehatan yang terjadi pada seseorang maka akan memberikan perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya saat mendapatkan informasi.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kesimpulan yang dapat diambil antara lain kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat dukungan dari berbagai pihak baik dari institusi penyaji maupun institusi yang diberikan penyuluhan. Selama proses kegiatan berlangsung siswa/i SMA Muhammadiyah Kota Langsa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan ini. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa/i yang dimulai dengan perkenala, menjawab kuesioner pre test, penyuluhan personal hygiene, tanya jawab serta menjawab kuesioner post test.

Target pengabdian masyarakat ini telah tercapai dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang personal hygiene pada siswa/i SMA Muhammadiyah Kota Langsa yang terlihat dari hasil pre test dan post test dengan pengetahuan yang baik dari 29,2% meningkat menjadi 79,2% , dengan kenaikan 50% dari pre test ke post test. Dengan ini semakin sering diberikan pendidikan kesehatan maka semakin meningkatnya pengetahuan yang dapat menuju peningkatan derajat kesehatan pada siswa/i.

### **Saran**

Bagi Perangkat Desa gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa untuk dapat sesering mungkin memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat agar terciptanya budaya kesehatan di masyarakat yang diawali dari pemeriksaan kesehatan Dan kepada masyarakat diharapkan untuk meningkatkan keinginan untuk perilaku hidup bersih dan sehat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kepada Ketua yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa, Ketua STikes Bustanul Ulum Langsa, Ketua LPPM STIKes Bustanul Ulum Langsa, Kepala Desa Gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa, Tim Pengabdian pada Masyarakat, seluruh Masyarakat desa Gampong Sungai Pauh Tanjong yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan semua pihak yang turut membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Henni Febriawati, SKM, MARS dan Dr. Yusdrizal, SKM, M.Kes. AAK. (2019). *Manajemen dan Peran PUSKEMAS Sebagai Getekeeper*. Gosyen Publishing. Kab . Sleman
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Manajemen Puskesmas
- Linda Suwarni, S Selviana, E Sarwono, U Ruhama (2018) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui PENKES (Pendidikan Dan Kesehatan) Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat* [https://scholar.google.co.id/scholar?q=pemberdayaan+puskesmas+sebagai+sarana+peningkatan+derajat+kesehatan&hl=en&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar#d=gs\\_qabs&t=1661324462279&u=%23p%3DhGUnHUKD-PEJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=pemberdayaan+puskesmas+sebagai+sarana+peningkatan+derajat+kesehatan&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&t=1661324462279&u=%23p%3DhGUnHUKD-PEJ).
- LS. Santi. (2013) Konsep Sehat Sakit <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/656/6/BAB%20III.pdf>
- Hairil Akbar. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Kotamobagu. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 23–28. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.148>